

## ***Sumbang Duo Baleh* dalam Novel *Limpapeh* Karya A.R Rizal Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra**

**Yolanda Pratami Putri <sup>1</sup>, Syofiani <sup>2</sup>, Romi Isnanda <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *sumbang duo baleh* yang terdapat dalam novel *Limpapeh* karya A.R Rizal. Teori yang digunakan adalah *sumbang duo baleh* yang dikemukakan oleh Ibrahim (2017) dan sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Herabudi (2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) membaca dan memahami novel *Limpapeh* karya AR Rizal, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang ditemukan, (3) mengelompokkan persoalan *sumbang duo baleh* pada tokoh perempuan dalam novel *Limpapeh* karya AR Rizal berdasarkan teori, (4) menyalin data tersebut ke dalam tabel. Teknis analisis data dalam penelitian yaitu (1) mengidentifikasi data yang telah ditemukan, (2) mendeskripsikan data yang berhubungan dengan masalah penelitian, (3) menarik kesimpulan dari hasil analisis, dan berdasarkan hasil analisis data ditemukan 7 *sumbang* yaitu (1) *sumbang bakato* seperti sikap tokoh Nina yang sering menggunakan bahasa yang tidak sopan kepada Mandeh, (2) *sumbang mancaliak* seperti tokoh Mandeh yang sering melihat seseorang dengan pandangan yang garang ketika Ia sedang emosi. (3) *sumbang karajo* seperti tokoh Mandeh yang mengerjakan pekerjaan yang berat dan biasa dilakukan oleh laki-laki, (4) *sumbang tanyo* seperti tokoh Mandeh yang sering melontarkan pertanyaan yang tidak pada tempatnya dan menyinggung perasaan orang lain, (5) *sumbang jawab* seperti tokoh Mia yang menjawab pertanyaan Mandeh tanpa berpikir terlebih dahulu, apakah jawaban itu tidak menyinggung perasaan Mandeh atau tidaknya, (6) *sumbang bagaua* seperti tokoh Lena yang sering bepergian dengan lawan jenis yang tidak muhrim, (7) *sumbang kurenah* seperti tokoh Eti yang sering memaki-maki Zumarni di depan umum dan menjadi tontonan bagi masyarakat sekitar. Jika dikaitkan dengan persoalan sosial, tokoh perempuan dalam novel ini akan dikucilkan dan dipandang buruk oleh masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tokoh perempuan dalam Novel *Limpapeh* Karya A.R Rizal memperlihatkan sosok perempuan masa kini yang kurang paham dengan *sumbang duo baleh*.

**Kata kunci :** *sumbang duo baleh, sosiologi sastra, novel Limpapeh.*